

**KARAKTERISTIK MANUSKRIP MUSHAF QUR'AN KOTO PADANG  
KOLEKSI MUSEUM SIGINJAI JAMBI  
(Kajian Filologi)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mendapatkan Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

**RADEN ANGGA PERMANA**

**NIM. 18105030059**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1898/Un.02/DU/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : KARAKTERISTIK MANUSKRIP MUSHAF QUR'AN KOTO PADANG KOLEKSI MUSEUM SIGINJAI JAMBI (Kajian Filologi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RADEN ANGGA PERMANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030059  
Telah diujikan pada : Selasa, 22 November 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mahbub Ghozali  
SIGNED

Valid ID: 6396f5a3eba38



Penguji II

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 63969f41b7b1a



Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 6396d7ae42677



Yogyakarta, 22 November 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 639830eb536d6

## NOTA DINAS

### SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dosen : Dr. Mahbub Ghozali

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Raden Angga Permana

NIM 18105030059

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

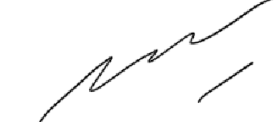
Judul Skripsi : Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Koto Padang Koleksi Museum  
Siginjai Jambi (Kajian Filologi)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 07 November 2022  
Pembimbing,



**Dr. Mahbub Ghozali**

NIP. 19870414 201903 1 008

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raden Angga Permana  
NIM : 18105030059  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Jl. Padjajaran No. 118 Rt. 21 Kel. Tanjung Sari Kec. Jambi Timur Kota Jambi  
Alamat di Yogyakarta: Jl. Nangka, gg. Nangka 2, Wisma Fajar GK.1/574, Sapen, Demangan, Gondokusuman Yogyakarta  
Telp/HP : 081366101179  
Judul : KARAKTERISTIK MANUSKRIP MUSHAF QUR'AN KOTO PADANG KOLEKSI MUSEUM SIGINJAI JAMBI (Kajian Filologi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, November 2022

Saya Yang Menyatakan



,Raden Angga Permana)

NIM. 18105030059

**MOTTO**

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

“Bacalah kitabmu. Cukuplah dirimu pada hari ini sebagai penghitung atas (amal) dirimu.”

(Al-Isra: 14)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua yang telah mencurahkan segalanya untuk Ananda.

Terimakasih atas segala bentuk pengorbanannya.

Dan untuk kampus tempat menimba Ilmu

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ye
ض	šad	š	es titik di bawah
ط	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ظ	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	za	z	zet titik dibawah
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N

و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn `iddah</i>
----------------	---------	--------------------------------

## III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan h

هبة جزية	Ditulis	<i>Hibbah Jizyah</i>
-------------	---------	----------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

## IV. Vokal Pendek

□	Fathah	Ditulis	a
□	Kasrah	Ditulis	i
□	Dammah	Ditulis	u

## V. Vokal Panjang



fathah + alif جاهلية fathah + ya mati يسعى kasrah + ya mati كريم dammah + wawu mati فروض	Ditulis	A <i>jāhiliyyah</i> a <i>yas'ā</i> i <i>karīm</i> u <i>furūd</i>
---	---------	---

## VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati فبينكم fathah + wawu mati قول	Ditulis s	Ai <i>bainakum</i> au <i>qaul</i>
--	--------------	---

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم أعدت لنن شكرتم	Ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
---------------------------	-------------------------------	--

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن القياس	Ditulis Ditulis	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
------------------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	<i>as-samā</i> <i>asy-syams</i>
-----------------	--------------------	------------------------------------

## IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--

## ABSTRAK

Manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang merupakan mushaf kuno yang menjadi koleksi Museum Siginjau Jambi sejak tahun 2000. Manuskrip ini memiliki keunikan tersendiri pada karakter rasm, iluminasi dan scholia, hal inilah yang menjadi daya tarik yang membuat penulis ingin mengkaji karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang.

Penelitian ini memilih objek kajian manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang dengan pendekatan filologi yang berorientasi mengungkapkan karakteristik manuskrip. Memilih objek kajian ini karena didasari 3 alasan: pertama, secara historis manuskrip mushaf Al-Qur'an yang dikaji memiliki historisitas yang jelas. Kedua, naskah tidak seperti mushaf Al-Qur'an pada umumnya. Ketiga, kajian naskah Al-Qur'an di Jambi dapat dikatakan terabaikan karena minimnya sumber daya manusia yang menguasai ilmu filologi Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis dengan jenis data yang digunakan dalam kajian ini adalah data literatur primer dan sekunder yang berkaitan dengan tema pokok.

Berdasarkan pendekatan tersebut diketahui ada beberapa unsur yang dapat diungkapkan dari manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang. Pertama, karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang yang dilihat dari kodikologis dan tekstologis. Dari segi kodikologis penulis menemukan dan memperkirakan usia dari manuskrip ini yang dilihat dari watermark dan countermarknya. Sedangkan dari segi tekstologis penulis dapat mengetahui karakter rasm dan qiraat yang digunakan pada manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang. Kedua, penggunaan rasm dan qiraat manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang yang dominan menggunakan rasm usmani dan qiraat Riwayat ashim dan syu'bah. Ketiga, interpretasi kebudayaan yang ada di dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang yang dilihat dari iluminasinya, yang menggambarkan corak serta gambaran kebudayaan pada masa penyalinan naskah dilakukan.

**Kata Kunci: Mushaf, Manuskrip, Filologi, Koto Padang.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد رسول الله صلى الله عليه وسلم وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Puji syukur atas rahmat, inayah, dan kuasa Allah swt. Berkat pertolongannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koto Padang Koleksi Museum Siginjai Jambi (Kajian Filologi)”. Shalawat beserta salam tak lupa dippanjatkan kepada baginda Rasulullah saw, sebagai teladan seluruh umat Islam, semoga kita dapat mendapatkan syafa’atnya di hari akhir kelak.

Kesempurnaan hanya milik Allah, tidak ada kebenaran mutlak yang dilahirkan oleh seorang mahluk, demikian pula atas usaha penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dibutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan penulisan ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari do’a, masukan, dukungan, maupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., MA. M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang menahkodai bahtera keilmuan Al-Qur’an.
4. Fitriana Firdausi, S.Th.I., M. Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang mempercepat proses penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Mohamad Yusup, M.SI selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memotivasi penulis untuk selalu mengasah kemampuan akademik.
6. Dr. Mahbub Ghozali selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang mengarahkan dan membimbing penulis sehingga mahakarya ini dapat terselesaikan dengan peripurna.
7. Seluruh dosen-dosen Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah mendedikasikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis memahami lebih dalam kandungan isi Al-Qur’an beserta pengamalannya.
8. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa menyelesaikan tugas akhir.
9. Dra. Nurlaini selaku Kepala Museum Siginjai Kota Jambi yang telah mengizinkan penulis untuk bisa mengakses koleksi Museum Siginjai untuk bahan penelitian.
10. Keluarga besar bani Raden dan bani Somad yang menjadi sumber inspirasi penulis dimana penulis dirawat dan dibesarkan agar dapat memenuhi harapannya.

11. Kepada kedua orang tua saya, Ayah Raden Abdul Kadir dan Ibu Supami serta kakak tercinta, Kak Yuli Agnes Karmila yang selalu menjadi sumber restu dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan mahakarya ini secara paripurna.
12. Teman ngopi: Zain, Riski, Ijul, Aziz, dkk. Yang telah menemani penulis saat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman pengkaji manuskrip: Hadi, Alma, Mujib, Shola, dan Marwa, yang turut membantu penulis dalam memberikan masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
14. Keluarga SSWS (Shalafus-s-shalih dan Shalihah IAT C), yang telah membangun nuansa akademis menjadi lebih berwarna.
15. Keluarga besar Himaji UIN SUKA (Himpunan Mahasiswa Jambi UIN Sunan Kalijaga), yang telah menjadi sanak saudara bersenda gurau dalam menjalani hari-hari selama di Jogja.
16. Komunitas UKM INKAI yang membantu meningkatkan produktivitas dan semangat penulis untuk terus berkarya.
17. Teman-teman KKN '105 Nangsri yang banyak memberikan pengalaman-pengalaman baru ditengah pedalaman dan wilayah terpecil.
18. Dan kepada Adek Imay Siti Maesaroh, sebagai support system utama yang selalu memberikan dukungan serta perhatian dikala penulis mengalami kebuntuan dalam menyelesaikan skripsi.

Serta seluruh pihak yang ikut serta dalam mensukseskan perhelatan akademisi ini. Hanya Allah yang mampu memberi balsan terbaik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua. Allahumma Aamiin.

وبالله التوفيق والسادة

Yogyakarta, 08 November 2022

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Raden Angga Permana

NIM. 18105030059

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian .....	16
2. Metode Pengumpulan Data .....	16
3. Metode Pengolahan Data.....	18
H. Sistematika Pembahasan .....	19
BAB II <u>ISLAM, MELAYU, DAN KAJIAN MANUSKRIP AL-QUR'AN DI</u> <u>INDONESIA</u> .....	21
A. Islam dan Melayu.....	21
1. Sejarah Islam dan Melayu .....	21
2. Karakteristik Melayu Jambi .....	28
3. Islamisasi di Jambi .....	31
B. Tradisi Penulisan Al-Qur'an di Alam Melayu .....	36
C. Kajian Manuskrip di Indonesia .....	39
1. Deskripsi Naskah.....	40
2. Karakteristik Naskah .....	41
BAB III <u>KARAKTERISTIK MUSHAF KOTO PADANG DALAM</u> <u>PERNASKAHAN (KODIKOLOGI)</u> .....	47
A. Pernaskahan.....	47
1. Judul manuskrip .....	48

2.	Tempat Penyimpanan Manuskrip.....	49
3.	Nomor Naskah.....	49
4.	Ukuran Halaman.....	49
5.	Jumlah Halaman .....	51
6.	Jumlah Baris dan Panjang Baris .....	52
7.	Jumlah Kata .....	52
8.	Bahasa dan Huruf .....	53
9.	Kertas.....	53
10.	Tinta .....	55
11.	<i>Watermark</i> dan <i>Countermark</i> .....	55
12.	Garis Tebal dan Garis Tipis .....	57
13.	Kuras .....	57
14.	Panduan.....	58
15.	Pengarang, Penyalin, Tempat dan Tanggal Penulisan.....	59
16.	Keadaan Manuskrip .....	59
17.	Illuminasi .....	60
B.	Corrupt .....	63
1.	Surah Al-Baqarah .....	64
<b>BAB IV_KARAKTERISTIK MUSHAF KOTO PADANG DALAM</b>		
<b>PERNASKAHAN (TEKSTOLOGI) .....</b>		<b>71</b>
A.	Karakterisitik Naskah Manuskrip Al-Qur'an Koleksi Museum Siginjai	
	Jambi .....	71
1.	<i>Rasm</i> .....	71
2.	<i>Qirā'āt</i> .....	77
3.	<i>Ḍabṭ</i> .....	78
B.	Penamaan Surah .....	85
C.	Representasi Kebudayaan Mushaf Koto Padang .....	90
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>96</b>
A.	Kesimpulan .....	96
B.	Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>108</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>		<b>114</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kaidah Rasm Usmani.....	42
Tabel 2. 2 Riwayah Imam Tujuh .....	45
Tabel 3. 1 Perhitungan Jumlah Kosakata dalam Satu Baris.....	52
Tabel 3. 2 Jumlah Lembar dan Kuras .....	58
Tabel 4. 1 Kecocokan Al-Qur'an Koto Padang Terhadap Qira'at Imam Qari Riwayat ad-Dani.....	77
Tabel 4. 2 Tanda Baca (Harakat) Manuskrip Al-Qur'an Koto Padang.....	78
Tabel 4. 3 Perbandingan Tanda Waqaf .....	79
Tabel 4. 4 Tanda Tajwid Manuskrip Al-Qur'an Koto Padang.....	80
Tabel 4. 5 Penanda Awal Juz Dalam Al-Qur'an Koto Padang .....	83
Tabel 4. 6 Perbandingan Penamaan Surah Pada Mushaf Koto Padang .....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Countermark.....	56
Gambar 3. 2 Watermark.....	56
Gambar 3. 3 Garis tebal dan tipis.....	57
Gambar 4. 1 Iluminasi Mushaf Al-Qur'an Koto Padang.....	91



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penyalinan Manuskrip Al-Qur'an telah dilakukan sejak Islam masuk ke Nusantara. Begitu pula ke salah satu Provinsi di Pulau Sumatera, yaitu provinsi Jambi. Secara geografis Provinsi Jambi terletak pada  $0^{\circ}45'$ - $2^{\circ}45'$  Lintang Selatan dan  $101^{\circ}10'$ - $104^{\circ}55'$  Bujur Timur di bagian tengah Pulau Sumatera. Wilayah Jambi berada pada cekungan sungai yang memiliki banyak anak sungai, Batang Hari merupakan sungai terpanjang di Sumatera. Keberadaan sungai Batanghari yang memiliki fungsi yang sangat penting bagi penyaluran komoditas lokal dan juga sebagai jalur transportasi yang menghubungkan setiap wilayah yang ada di Jambi. Sehingga hubungan antara wilayah pedalaman dan pesisir dapat terlihat melalui perdagangan yang terjadi di sepanjang kawasan sungai Batanghari. Sungai Batanghari merupakan jalur pelayaran dan perdagangan yang strategis pada masa lampau apalagi pada masa jayanya Kerajaan Sriwijaya. Sungai Batanghari merupakan transportasi yang sangat diandalkan untuk melakukan pelayaran serta perdagangan baik secara nasional maupun secara internasional pada kala itu. Tidak hanya bidang ekonomi, sosial, budaya, bahkan agama.

Islamisasi di Jambi mulai dilakukan pada abad ke-13 yang mana dalam proses islamisasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, hubungan luar negeri Jambi dengan negeri luar dalam aspek perdagangan. Menurut Junaidi T. Noer, pada saat itu sungai merupakan salah satu jalur utama bagi para pedagang untuk masuk ke wilayah Jambi. Dengan demikian, pedagang yang datang menjalin hubungan dengan masyarakat Jambi.<sup>1</sup> Kedua, pengaruh Sufistik melalui jalur pelayaran dan perdagangan, kaum sufi menumpang pedagang yang berlayar untuk bisa sampai ke Jambi. Ketika, sampai di Jambi kaum sufi ini tidak langsung berdakwah akan tetapi mempelajari budaya, perilaku dan Bahasa setempat.<sup>2</sup> Lebih lanjut lagi, alasan Islam bisa diterima masyarakat Jambi adalah proses asimilasi dari ajaran Mahayana ke tasawuf yang dilakukan oleh kaum sufi di Jambi pada abad ke 13. Ketiga, penguasa lokal merupakan bentuk dari proses Islamisasi yang tidak dapat dihindari. Seperti Kerajaan Samudra Pasai yang ada di Aceh menjadi kerajaan Islam pertama di Nusantara. Kerajaan Samudera Pasai menjadi tonggak pertama penguasa di Nusantara. Penguasa lokal tidak dapat dihindari, termasuk penguasa lokal di Jambi yang menjadi proses Islamisasi di Jambi pada abad ke 13. Menurut Elsbet Locher seorang peneliti dari Belanda mengatakan, Islamisasi di Jambi dilakukan oleh orang

---

<sup>1</sup> Junaidi T. Noer, *Mencari Jejak Sangkakala*, (Jamni: Pusat Kajian dan Pengembangan Sejarah dan Budaya, 2011), hlm, 67.

<sup>2</sup> Darmawijaya, *Kesultanan Islam Nusantara*, (Jakarta: Pustaka alKausar, 2010), hlm. 2-3

berkebangsaan Turki pada abad ke-15 M.<sup>3</sup> bukti sejarah yang dikemukakan oleh Elsbet hanya berupa *folklore* atau cerita rakyat yang berkembang hingga saat ini.

Faktor-faktor diatas yang menjadi transformasi agama di Jambi, semakin banyak perkembangan Islamisasi di Jambi. Perkembangan ilmu keislaman juga dapat dilihat dengan munculnya madrasah atau pondok pesantren yang berdiri di Jambi. Penduduk di kawasan *petjinan* seberang Sungai Batanghari bahkan telah mendirikan beberapa madrasah dengan corak pendidikan Islam. Jambi merupakan salah satu daerah yang berpegang teguh pada ajaran agama Islam, oleh karenanya banyak madrasah yang didirikan oleh kaum muslimim.<sup>4</sup> Seperti Madrasah Nurul Iman di Kampung Tengah, Nurul Islam di Tanjung Pasis, Sa'adatud Daraian di Takhtul Yaman, dan Djauharin di Tanjung Johor. Adapun materi pelajaran yang diberikan adalah ajaran tentang keislaman saja seperti tauhid, fiqh, dakwah, hadis, dan Al-Qur'an.<sup>5</sup> Media transfer ilmu Keislaman pada saat itu salah satunya menggunakan manuskrip yang disalin secara tulis tangan.

---

<sup>3</sup> Elsbet Locher Scholten, *Sumatran Sultanate and Colonial State: Jambi and the Rise of Dutch Imperialism 1830-1907*, translated from the Dutch by Beverley Jackson, (USA: Conell SEAP, 2004), hlm. 38

<sup>4</sup> Abdul Rahman Saleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 11 dan 30.

<sup>5</sup> *Profil Provinsi Jambi* (Jakarta: Yayasan Bhakti Wahana Nusantara, 1992), hlm. 15-17.

Penyalinan manuskrip secara tulis tangan menjadi trend karena teknologi percetakan belum ada dan baru ditemukan sekitar abad ke-19 M. Sehingga penyalinan manuskrip, terutama manuskrip mushaf Al-Qur'an memiliki kedudukan penting dalam proses berkembangnya Islam di Indonesia. Produk keilmuan yang dihasilkan pada masa itu dapat kita rekonstruksi melalui penemuan manuskrip yang mayoritasnya tersimpan di tempat kearsipan, museum, kolektor dan beberapa karya yang dimiliki secara turun temurun.<sup>6</sup>

Salah satu tempat penyimpanan manuskrip yang ada di Jambi yaitu di Museum Siginjai. Di museum ini manuskrip-manuskrip disimpan dalam etalase kaca, supaya selalu terawat dan tidak mengalami kelapukan akibat perubahan suhu dan temperatur. Isi manuskrip berhubungan dengan beragam keilmuan, seperti sastra, norma adat istiadat, hikayat, bahasa, sains, filsafat, agama dan yang lainnya. Sayangnya, jumlah penemuan manuskrip yang fantastis ini tidak berbanding lurus dengan minat masyarakat lokal untuk mengkajinya.

Penelitian terkait manuskrip Al-Qur'an di Jambi, selama ini hanya dibatasi dengan penelitian deskriptif. Sedangkan isi serta kebudayaan yang ada di dalam manuskrip tersebut belum dijelaskan. Padahal, jika manuskrip dan naskah-naskah tersebut lebih dikaji dan didalami maka akan

---

<sup>6</sup> Hamam Faizin, *Sejarah Percetakan Al-Qur'an* (Era Baru Pressindo, 2012), hlm. 145.

menghasilkan sesuatu yang sangat penting. pertama, kita dapat mengetahui rekam jejak peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Kedua, isi manuskrip memiliki nilai sejarah, budaya yang masih relevan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sekarang.<sup>7</sup> Maka dari itu, kajian atau penelitian manuskrip harus dilakukan untuk merekonstruksi kejadian masa lampau, untuk mengetahui persebaran keilmuan, mengambil pesan dan pelajaran untuk diaplikasikan pada masa sekarang.

Adapun latar belakang penelitian ini berawal dari koleksi manuskrip di Museum Siginjau, disini penulis menyebut manuskrip tersebut dengan manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang yang memiliki kode naskah (07.74/2565). Disebutkan dengan manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang dikarenakan manuskrip ini berasal dari daerah Koto Padang. Yaitu nama kecamatan di kabupaten Kerinci.

Hal yang menarik untuk dikaji adalah setiap manuskrip memiliki karakteristik yang khas dan berbeda antara satu dengan yang lainnya, meskipun persebaran manuskrip yang ada di seluruh Nusantara. Karakter manuskrip yang dimaksud meliputi aspek iluminasi, rasm, qira'at, khot, dan kesalahan dalam penulisan ayat serta simbol-simbol yang ada didalam manuskrip tersebut. Tentunya, unsur kebaruan dalam penelitian ada, hal ini

---

<sup>7</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 83.

didasarkan kepada manuskrip yang akan diteliti penulis dan belum ada yang meneliti secara konkret dan komprehensif.

Pada kesempatan ini, penulis akan mengkhususkan penelitian kepada manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang dengan kode 07.74 menggunakan pendekatan filologi yang berorientasi kepada pengungkapan karakteristik manuskrip. Fokus pembahasan dalam kajian ini mencakup aspek kodikologi dan tekstologi yang ada dalam manuskrip tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka muncullah pokok-pokok permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang koleksi Museum Siginjai Jambi?
2. Bagaimana representasi budaya yang di tunjukkan manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang melalui karakteristiknya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian dalam skripsi antara lain

1. Menganalisa dan mengetahui karkateristik manuskrip mushaf Qur'an Koto Padang koleksi Museum Siginjai Jambi.



2. Menganalisa representasi budaya yang di tunjukkan manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang koleksi Museum Siginjai Jambi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya khazanah keilmuan terhadap manuskrip mushaf Al-Qur'an dalam kajian filologi pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya pada mata kuliah: Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal, Pengantar Linguistik dan Filologi, Ulumul Qur'an, Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir, Metodologi Penelitian Sosial Keagamaan, Ilmu Tajwid dan Qira'at, Studi Manuskrip Al-Qur'an, Tafsir dan Hadis, Tarikh Al-Qur'an, Sosiologi dan Antropologi Agama, Al-Qur'an dan Sosial Agama.

2. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi dalam rekontribusi naskah, khususnya manuskrip mushaf Al-Qur'an Jambi koleksi Museum Siginjai Jambi sebagai aset budaya dan saksi sejarah eksistensi Islam yang tersimpan di Museum Siginjai Jambi. Serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai urgensi penelitian naskah kuno dan budaya tulis menulis, sehingga dapat memunculkan penelitian lanjutan dan pakar

filologi baru, terutama dalam kajian manuskrip mushaf Al-Qur'an yang masih minim untuk diteliti.

### E. Telaah Pustaka

Adapun penelitian atau skripsi yang terkait dengan kajian filologi khususnya mengenai penelitian manuskrip mushaf Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut:

“Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Desa Langgenharjo Juwana Pati Jawa Tengah (Kajian Kodikologi)” ditulis oleh Atika Maulida.<sup>8</sup> “Inkonsistensi *Rasm* Dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi dan *Rasm* Mushaf)”,<sup>9</sup> dan “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi)”<sup>10</sup> ditulis oleh Edi Prayitno. “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H. Abdul Karim (Kajian

---

<sup>8</sup> Atika Maulida, *Karakteristik Manuskrip al-Qur'an Desa Langgenharjo Juwana Pati Jawa Tengah (Kajian Kodikologi)*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019).

<sup>9</sup> Edi Prayitno, *Inkonsistensi Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf)*, (Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

<sup>10</sup> Edi Prayitno, *Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf al-Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi)*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013).

Filologi)” ditulis oleh Muhammad Abdun Nur Asysya’bani<sup>11</sup>. “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Hadrat Al-Shaikh Kh. Ilyas Penarip” ditulis oleh Ika Maula Nur Fauziyah.<sup>12</sup> “Sejarah Mushaf Al-Qur’an Wonosobo” ditulis oleh Hikmatul Jazila Daroini.<sup>13</sup> “Keragaman Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Pura Pakualaman (Kajian Filologi)” ditulis oleh Ahmad Ulil Albab.<sup>14</sup> “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)” ditulis oleh Hanifatul Asna.<sup>15</sup> Karya-karya diatas mengkaji manuskrip dengan focus kajian serupa yakni filologi dengan objek dan metode yang berbeda-beda. Terdapat penelitian yang berbeda atas focus kajian yakni skripsi Atika Maulida terfokus pada kajian kodikologi manuskrip; tesis Edi Prayitno terfokus pada kajian filologi dan *rasm* mushaf menggunakan metode naskah tunggal; Muhammad Abdun Nur Asysya’bani menggunakan metode naskah tunggal, metode ini juga

---

<sup>11</sup> Muhammad Abdun Nur Asysya’bani, *Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf alQur’an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN SUNAN KALIJAGA, Yogyakarta, 2017).

<sup>12</sup> Ika Maula Nur Fauziyah, *Manuskrip Mushaf al-Qur’an HADRAT AL-SHAIKH KH. Ilyas Penarip*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2019).

<sup>13</sup> Hikmatul Jazila Daroini, *Sejarah Mushaf Al-Qur’an Wonosobo*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, Surakarta, 2018).

<sup>14</sup> Ahmad Ulil Albab, *Keragaman Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Pura Pakualaman (Kajian Filologi)*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019).

<sup>15</sup> Hanifatul Asna, *Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

digunakan pada skripsi Ika Maula Nur Fauziyah, sedangkan penelitian yang serupa dengan Abdun ialah penelitian Hanifatul Asna; Hikmatul Jazila Daroini terfokus pada kajian historisitas manuskrip; Ahmad Ulil Albab menggunakan metode landasan dengan mengambil satu naskah yang diunggulkan sebagai induk teks berdasarkan kualitasnya, metode ini juga digunakan pada skripsi Edi Prayitno. Penelitian dengan ulasan Panjang dari sisi historisitasnya ialah penelitian Muhammad Abdun Nur Asysya'bani, Hanifatul Asna, dan Hikmatul Jazila Daroini.

Selain itu, terdapat beberapa jurnal yang meneliti manuskrip Al-Qur'an menggunakan kajian filologi, sebagai berikut:

Terdapat penelitian manuskrip Al-Qur'an yang menggunakan objek kajian dengan satu naskah yakni "Karakteristik Manuskrip Mushaf H. Abdul Ghaffar di Madura" karya Tati Rahmayani.<sup>16</sup> "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Daun Lontar Koleksi Kiai Abdurrochim (Kajian Pemakaian *Rasm* dan *Qira'at*)" karya Qona'ah Dwi Hastuti dan Moh. Abdul Kholiq Hasan.<sup>17</sup> Sedangkan yang menggunakan objek kajian naskah yang lebih dari satu yakni "Beberapa Aspek Penggunaan *Rasm* dan Tanda Tajwid Pada

---

<sup>16</sup> Tati Rahmayani, *Karakteristik Manuskrip Mushaf H. Abdul Ghaffar di Madura*, (Nun, Vol. 3, No. 2, 2017).

<sup>17</sup> Qona'ah Dwi Hastuti dan Moh. Abdul Kholiq Hasan, *Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Daun Lontar Koleksi Kiai Abdurrochim (Kajian Pemakaian Rasm dan Qira'at)*, (Profetika: Jurnal Studi Islam, Vol. 21, No. 1, Juni 2020).

Mushaf Kuno Lingga” karya Mustopa.<sup>18</sup> “Mushaf Al-Qur’an Kuno di Priangan: Kajian *Rasm*, Tanda Ayat, dan Tanda Waqaf” karya Jonni Syatri.<sup>19</sup> Karya Tati hampir serupa dengan karya Qona’ah dan rekannya, sama-sama mengkaji satu naskah dengan menggunakan metode naskah tunggal edisi kritis. Akan tetapi, perbedaan antara keduanya terletak pada objek kajian dan focus kajiannya, Tati dengan objek kajian manuskrip mushaf yang ditemukan di Dusun Gunung Malang, Sumenep, Jawa Timur dengan focus kajian karakteristik dari aspek penaskahan dan sejarahnya; sedangkan Qona’ah dan Moh. Abdul Kholiq dengan objek kajian manuskrip mushaf koleksi Kiai Abdurrochim dengan fokus kajian *rasm* dan qira’at. Karya Jonni memiliki fokus kajian serupa dengan karya Mustopa namun terdapat perbedaan beberapa hal. Jonni yang secara deskriptif-komparatif mengkaji mushaf berdasarkan penggunaan *rasm*, tanda ayat, tanda waqaf, menunjukkan inkonsistensi penyalin dalam menggunakan *rasm*, antara *rasm* imla’i dan *rasm* usmani. Penelitiannya memperlihatkan penandaan ayat dan waqaf yang bervariasi antar satu mushaf dan yang lainnya. Sedangkan Mustopa, menunjukkan bahwa manuskrip mushaf Kuno Lingga

---

<sup>18</sup> Mustopa, *Beberapa Aspek Penggunaan Rasm dan Tanda Tajwid Pada Mushaf Kuno Lingga*, (Suhuf, Vol. 8, No. 2, Juni 2015).

<sup>19</sup> Jonni Syatri, *Mushaf Al-Qur’an Kuno di Priangan: Kajian Rasm, Tanda Ayat, dan Tanda Waqaf*, (Suhuf, Vol. 6, No. 2, 2013).

lebih cenderung menggunakan *rasm imla'i* serta tanda tajwid dan tanda waqaf yang terbatas.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki fokus kajian berupa Analisa karakteristik yang ada di dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang koleksi Museum Siginjau Jambi dari segi kodikologi maupun tekstologi. Serta, representasi kebudayaan yang terkandung didalam manuskrip tersebut.

## F. Kerangka Teori

Kajian filologi terbagi menjadi dua pembahasan yaitu kodikologi dan tekstologi.

### 1. Kodikologi

Kodikologi atau *codicology*, yang berasal dari dua bahasa *codex* yang berasal dari Bahasa Latin, dan *logia* dari Bahasa Yunani. Ilmu ini diusulkan oleh Alphonse Dain pada tahun 1944 M, yang kemudian populer pada tahun 1949 M dengan bukunya "*Les Manuscrits*".<sup>20</sup> Nabilah Lubis mendefinisikan kodikologi sebagai ilmu yang mempelajari segala hal tentang naskah klasik.<sup>21</sup> Kodikologi disebut

---

<sup>20</sup> M. Ghozaly, "Ilmu Kodikologi" dalam [www.academia.edu/5460404/Kodikologi](http://www.academia.edu/5460404/Kodikologi), diakses tanggal 08 Desember 2020.

<sup>21</sup> M. Ghozaly, "Ilmu Kodikologi", diakses tanggal 08 Desember 2020.



dengan ilmu kodeks.<sup>22</sup> dikologi merupakan ilmu yang mempelajari seluk beluk naskah, yang antara lain meneliti umur naskah, perkiraan penulis naskah, penyusun naskah, penyalin naskah, tempat penulisan, bahan atau media dan alat tulisnya.

## 2. Tekstologi.

Tekstologi adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk teks. Objek kajiannya meliputi penjelmaan dan penurunan teks sebuah karya sastra, penafsiran, dan pemahamannya.<sup>23</sup> Dengan kata lain, tekstologi itu studi sejarah teks. Dalam penjelasan dan penurunannya dapat dibedakan menjadi tiga macam teks. *Pertama*, teks lisan yang pada tradisi sastra rakyat disampaikan secara lisan dan dari mulut ke mulut. *Kedua*, teks naskah tulisan tangan dengan huruf daerah. Ketiga, teks cetakan yang mulai dikenal setelah seni cetak ditemukan. Dalam tradisi penyampaiannya variasi bentuk dapat terjadi pada ketiga jenis teks.

Oleh karena itu, dibedakan pula tiga macam tekstologi yang masing-masing meneliti sejarah teks lisan, tulisan tangan, dan cetakan.<sup>24</sup> Ilmu

---

<sup>22</sup> Siti Baroroh Baried (dkk), *Pengantar Teori Filologi cet. 2* (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi (BPPF) Seksi Filologi Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 1994), hlm. 56. Penjelasan mengenai kodeks lihat pada Dwi Sulistyorini, *Filologi: Teori dan Penerapannya* (Malang: Madani, 2015), hlm. 20.

<sup>23</sup> Tanpa Nama, "Pendidikan Diktat Filologi", dalam [http://staffnew.uny.ac.id/upload/131412318/pendidikan/DIKTAT~Filologi\\_2.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/131412318/pendidikan/DIKTAT~Filologi_2.pdf), diakses tanggal 08 Mei 2020.

<sup>24</sup> Siti Baroroh Baried (dkk), *Pengantar Teori Filologi cet. 2*, hlm. 34.



kajian ini diperkenalkan oleh peneliti Rusia, Lichacev pada tahun 1917 M. Dalam penelitian filologi, ilmu ini dikenal dengan kegiatan kritik teks.<sup>25</sup> Dalam aspek ini meneliti yang antara lain penjelmaan dan penurunan teks sebuah karya sastra, penafsiran, dan pemahamannya, serta gagasan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam bentuk cerita.<sup>26</sup> Dengan demikian filologi diperlukan dalam rangka upaya mengungkap informasi masa lampau suatu masyarakat yang tersimpan dalam peninggalan terdahulu.

Tulisan ini menggunakan pendekatan teori filologi yang mencakup cabang ilmu tersebut, sehingga teori kodikologi digunakan untuk menganalisis teks dari naskah mushaf kuno, sedangkan teori tekstologi digunakan untuk menjelaskan seluk beluk yang berkaitan dengan kondisi fisik naskah. Ilmu *rasm* dan *qira'at* sebagai bagian disiplin ilmu-ilmu Al-Qur'an yang digunakan sebagai ilmu bantu dalam penulisan kajian ini. Dalam *rasm*, penulis mencocokkan dengan enam kaidah rasm usmani karya Ahsin Sakho Muhammad<sup>27</sup> yang bermuara

---

<sup>25</sup> Agus Supriatna, "Kajian Tekstologis Terhadap Naskah Kuno Masa'il as-Samarqandi", dalam [https://www.academia.edu/36942553/Kajian\\_Tekstologis\\_Terhadap\\_Naskah\\_Kuno\\_Masail\\_As\\_Samarqandi](https://www.academia.edu/36942553/Kajian_Tekstologis_Terhadap_Naskah_Kuno_Masail_As_Samarqandi), diakses tanggal 08 Mei 2020.

<sup>26</sup> Siti Baroroh Baried (dkk), *Pengantar Teori Filologi cet. 2*, hlm. 57.

<sup>27</sup> Ahsin Sakho Muhammad, *Membumikan Ulumul Qur'an*, Cet. I, 2019.

pada rumusan As-Suyuthi<sup>28</sup>. Sedangkan *qira'at*, menggunakan teori *usuli* dan *farsyi* dengan menggunakan Thariq asy-Syatibiyah<sup>29</sup> yang merupakan salah satu jalur penyebaran cara membaca *qira'at* tujuh.

Berbagai sisi penting mushaf kuno sampai saat ini belum banyak diteliti, baik menyangkut teknik penulisannya, *rasm*, *qira'at*, terjemahan bahasa daerah, maupun sisi visualnya. Para sarjanawan Indonesia juga belum banyak yang melakukan penelitian dalam bidang ini. Terlebih di Indonesia, tradisi pernakakan pernah hidup dalam berbagai suku bangsa, masing-masing memiliki ciri khas tersendiri, termasuk media penulisannya. Dari sekian banyak naskah kuno yang tersebar di seluruh Indonesia, masing-masing memiliki keunikan, yakni setiap daerah memiliki materi yang berlainan untuk menulis naskah.

#### **G. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni menyajikan data yang sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dari subjek

---

<sup>28</sup> Jalaluddin Abdu ar-Rahman bin Abu Bakar AS-Syuthi, *Al-Itqan fi 'Ulumu al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Kutub al - 'Ilmiyyah, 2008).

<sup>29</sup> Thariq artinya rangkaian sanad yang berakhir pada seorang qari' dari generasi lebih akhir (yakni, yang hidup sesudah perawi pertama dari qari' tertentu).

penelitian yang diamati. Data yang berkualitas adalah data yang diperoleh melalui serangkaian analisis dengan menggunakan kerangka metodologi penelitian. Sehingga Penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokuskan. Adapun metode yang digunakan penulis sebagai berikut:

#### 1. Jenis Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Manuskrip Mushaf Qur'an Koleksi Museum Siginjai Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis dengan menggunakan data primer yaitu Manuskrip Mushaf Qur'an Koleksi Museum Siginjai Jambi. Data sekundernya adalah data, kajian, ilmu bantu dalam menelusuri karakteristik manuskrip mushaf Qur'an.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data yang berkaitan dengan historisitas manuskrip serta karakteristiknya, penulis menggunakan langkah-langkah, sebagai berikut :

##### a. Wawancara

Wawancara sebagai upaya mendekati informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, penulis akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung dengan arah pertanyaan

lebih terbuka, tetap fokus dan terencana, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku.<sup>30</sup>

Wawancara ini dilakukan kepada narasumber yang memiliki keterkaitan dengan fokus kajian, seperti pengelola museum. Apabila proses wawancara tidak memungkinkan untuk bertatap muka, maka saran yang digunakan adalah dengan obrolan personal melalui via telepon. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data secara luas dan menyeluruh sesuai dengan sasaran.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan oleh para peneliti lapangan. Sukmadinata dalam Hardani menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>31</sup> Dalam

hal ini, penulis melakukan penelitian langsung terhadap manuskrip mushaf al-Quran Koto Padang koleksi Museum Siginjai, Kota

---

<sup>30</sup> Hikmatul Jazila Daroini, *Sejarah Mushaf al-Qur'an Wonosobo*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, Surakarta, 2018), hlm. 20.

<sup>31</sup> Penjelasan lengkapnya, lihat Hardani (dkk), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif cet. I*, hlm. 124.

Jambi. Pengamatan ini dilakukan untuk mengkaji karakteristik manuskrip, terutama dalam aspek *rasm* dan *qirā'āt*. Dan demikian, karakteristik penulisan manuskrip mushaf dapat terungkap.

c. Dokumentasi

Dalam melakukan observasi, penulis melakukan dokumentasi digital guna mensiasati aksesibilitas manuskrip yang hanya boleh dilihat di Museum dan diteliti melalui digital, sehingga tidak dapat dipinjam selama penelitian berlangsung. Dokumentasi digital tersebut, memudahkan penelitian berlangsung. Dokumentasi digital tersebut, memudahkan peneliti untuk melakukan analisis lebih lanjut terkait teknis penulisan, seperti *rasm*, *qirā'āt*, *syakāl*, tanda waqaf, simbol-simbol yang ada didalam manuskrip, dan lain-lain. Terlebih dimasa pandemi Covid-19 seperti ini yang meminimalisir pengunjung museum, oleh sebab itu, pihak museum hanya memperbolehkan peneliti mengkaji manuskrip mushaf dengan waktu terbatas saja.

3. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-analitik dan interpretasi. Dari hasil pengumpulan data pada langkah pertama, selanjutnya peneliti mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh baik terkait naskah maupun teksnya. Pendeskripsian naskah terkait bentuk fisiknya, sedangkan

pendeskripsian teks meliputi *rasm*, *qirā'āt*, tanda baca, waqaf, iluminasi, dan simbol.

Adapun analisis dan interpretasi dilakukan terkait hal yang tidak dapat diperoleh secara langsung saat pengumpulan data. Analisis dan interpretasi dilakukan guna menelisik karakteristiknya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar penulisan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu; pendahuluan, isi, dan penutup. Tiga bagian itu kemudian dikembangkan menjadi sub-bab dan masing-masing sub-bab terdiri dari beberapa kajian yang saling berkaitan.

Bab pertama terdiri dari pendahuluan. Bab ini akan dibagi ke dalam lima sub bab yang membahas beberapa poin penting dan menjadi pijakan utama penulis dalam melakukan penelitian. Kelima sub bab tersebut antara lain; latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, dan metode penelitian yang digunakan untuk menunjang penelitian, dan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum keseluruhan penelitian ini.

Bab kedua membahas tentang konteks yang melatar belakangi manuskrip. Dalam bab II ini penulis akan menjelaskan Islam dan Melayu, karakteristik Melayu Jambi, serta Islamisasi di Jambi dan tentang kajian manuskrip Al-Qur'an yang ada di Indonesia. Yang mana Bab II ini akan menjadi kerangka untuk bab selanjutnya.

Bab ketiga membahas tentang aspek kodikologi manuskrip. Dalam pembahasan pada bab ini akan dijelaskan mengenai inventarisasi naskah manuskrip, dan deskripsi manuskrip (kodikologi) meliputi: kode koleksi, judul manuskrip, penyalin, tahun penyalinan, tempat penyalinan, alas naskah, jilid, cap kertas (*Watermark*), garis tebal dan tipis, jumlah halaman kosong, jumlah baris dalam setiap halaman, ukuran naskah, ukuran teks, kata alihan, iluminasi, aksara, Bahasa, warna tinta, kondisi naskah, kolofon, dan sampul. Model deskripsi naskah yang digunakan merupakan standar Model Deskripsi Bidang Akusisi Perpustakaan Nasional RI.

Bab keempat membahas tentang karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang yang ditinjau dari aspek *rasm*, *qirā'āt*, tanda baca, nama surat, simbol, dan iluminasi yang terdapat pada manuskrip yang diteliti.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya juga diungkapkan saran-saran dan kata penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang tertulis pada bagian ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang ada pada bab 1, hasilnya sebagai berikut:

Karakteristik mushaf Al-Qur'an Koto Padang dapat dilihat dari perspektif kodikologi dan tekstologi, yaitu:

Secara kodikologi manuskrip ini memiliki panjang 20 cm dan lebar 29,5 cm serta memiliki ketebalan 6,5 cm atau 620 halaman. Manuskrip tersebut ditulis di atas kertas Eropa berwarna krem (*creamy*) dengan *watermark* berbentuk perisai dan *countermark* VC. Penggunaan tinta dalam penulisannya didominasi dengan warna hitam, merah dan kuning keemasan. Warna hitam digunakan untuk menulis *rasm*, harakat dan *catchwords* (kata alihan). Warna merah digunakan untuk penulisan tanda waqaf, tanda tajwid, tanda *qirā'āt*, rubrikasi, dan lingkaran pada pergantian ayat. Sedangkan, tinta berwarna kuning keemasan digunakan sebagai warna pengisi pada bulatan pergantian ayat tersebut. Pada manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang juga mempunyai iluminasi dekoratif berbentuk *floral* yang ada pada bagian awal mushaf. Yaitu, pada Q.S Al-Fatihah dan beberapa ayat Q.S Al-Baqarah.

*Corrupt* terbanyak dalam penulisan manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang terdapat pada dabt (harakat atau tanda baca) secara berurutan yaitu, fathah bergelombang yakni tanda *mad jā'iz munfasil* secara *haplografi* dan *ditografi*, penulisan harakat fathah qaimah baik yang ada terdapat pada *fathah*, *dammah*, dan *kasrah*, serta peletakan tanda pergantian ayat. Banyaknya kesalahan dari penulisan huruf dan harakat serta terdapat beberapa kesalahan letak pergantian ayat, diasumsikan bahwa penyalinan mushaf didasari pada hafalan Al-Qur'an dan ketidak telitian penyalin.

Secara tekstologi manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu: 1) *Rasm* yang digunakan dalam penulisan mushaf Al-Qur'an Koto Padang tidak memiliki kesamaan dengan *rasm* usmani, meskipun beberapa ayat ditemukan menggunakan *rasm* usmani. 2) *Qirā'āt* yang digunakan mushaf Al-Qur'an Koto Padang adalah 'Ashim Riwayat Hafs. 3) Tanda baca yang ada didalam mushaf Al-Qur'an Koto Padang sama seperti tanda baca pada Al-Qur'an pada umumnya, akan tetapi memiliki kesamaan dengan Al-Qur'an Timur Tengah yang mana pada tanda sukun berbentuk bulat penuh. 4) Tanda waqaf yang digunakan dalam mushaf Al-Qur'an Koto Padang memiliki banyak kesamaan dengan tanda waqaf yang digunkana pada Al-Qur'an Timur Tengah. 5) Simbol pergantian ayat pada mushaf Al-Qur'an Koto Padang menggunakan lingkaran berwarna merah dengan sebuah titik hitam didalamnya serta tinta kuning keemasan sebagi pengisi lingkaran tersebut. 6) Simbol pergantian juz dalam mushaf Al-Qur'an Koto Padang hanya ditandai dengan awal ayat yang

ditulis tebal berwarna hitam dan ada beberapa yang berwarna merah. 7) Penamaan surah dalam mushaf Al-Qur'an Koto Padang memiliki perbedaan dengan standar rasm usmani, seperti perbedaan nama surah, tidak konsisten dalam penulisan tasydid, dan perbedaan tanda baca.

Berdasarkan karakteristik tersebut, manuskrip mushaf Al-Qur'an Koto Padang merupakan keinginan penyalin untuk mengajarkan bacaan Al-Qur'an kepada masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari iluminasinya yang hanya ada di bagian depan mushaf yang sangat berbeda dengan Al-Qur'an yang dimiliki kesultanan yang memiliki iluminasi yang eksklusif karena sebagai teks sakral dan dianggap sebagai benda pusaka.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran kepada beberapa pihak, di antaranya:

### **1. Filolog**

- a. Melakukan pra-riset sebelum melakukan penelitian agar mendapatkan objek penelitian yang tepat dan hasil yang komprehensif.
- b. Mematuhi prosedur penelitian diawali dari perizinan, pada saat penelitian menjaga kesterilan tangan atau menggunakan sarung tangan, memperlakukan naskah secara hati-hati sesuai dengan standar operasional dalam ilmu filologi serta selalu menjaga nuansa akademis.

- c. Diperlukan integrasi keilmuan agar ilmu filologi lebih efektif dalam melakukan penelitian naskah seperti penggunaan senyawa kimia seperti radio karbon atau uji coba  $C_{14}$  untuk mengetahui usia alas penulisan yang terbuat dari kulit hewan, antropologi naskah maupun penelitian lanjutan lainnya.

## 2. Petugas Museum

- a. Memastikan kesterilan ruangan dari segala sesuatu yang mengurangi kondusifitas ruangan.
- b. Upaya digitalisasi naskah secara bertahap sangat diperlukan untuk meminimalisasi kerusakan naskah dan faktor intensitas penggunaan naskah.
- c. Melakukan katalogisasi naskah-naskah yang tersimpan, sehingga dapat memudahkan dalam melakukan inventarisasi naskah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar AS-Syuthi, Jalaluddin Abdu ar-Rahman bin. 2008. *“Al-Itqan fi ‘Ulumu al-Qur’an”*. Beirut: Dar al-Kutub al - ‘Ilmiyyah.
- Ahsin, Sakho Muhammad. 2019. *“Membumikan Ulumul Qur’an”*. Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa.
- Akbar, Ali. *“Penelitian Mushaf Kuno Nusantara (2012)”* dalam link <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/317-penelitianmushaf-kuno-nusantara-2012>, diakses pada tanggal 07 Juni 2021.
- Al-Attas, Muhammad Naguib. 1969. *“Preliminary statement on a general theory of the Islamization of the Malay-Indonesian Archipelago”*. Vol. 22. Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Albab, Ahmad Ulil. 2019. *“Keragaman Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Pura Pakualaman (Kajian Filologi)”*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Amal, Taufik Adnan. 2013. *“Rekonstruksi Sejarah al-Qur’an”*. Pustaka Alvabet.
- Anonim. 1998/1999. *“Keris Siginjei dalam Legenda dan Sejarah Jambi”*. Jambi: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Jambi, proyek pembinaan permuseuman Jambi.
- Asna, Hanifatul. 2017. *“Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)”*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Asna, Hanifatul. 2017. "Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Asysya'bani, Nur. 2017. "*Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)*", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Azhari, Ichwan dan Candiki Repantu. 2019. "Mushaf Alquran Kuno di Sumatera Utara". Medan: Museum Sejarah Alquran Sumatera Utara Bekerjasama dengan PT Bank Sumut.
- Azra, Azyumardi. 1998. "Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII M". Bandung: Mizan.
- Badruzaman, Ade Iqbal., & Kosasih, Ade. 2018. "*Teori Filologi dan Penerapannya Masalah Naskah-Teks Dalam Filologi*", Jumannara, 9(2).
- Bafadal, F. A., & Anwar, R. (Eds.). 2005. *Mushaf-mushaf kuno Indonesia* (Vol. 1). Puslitbang Lektor Keagamaan, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, Departemen Agama RI.
- Bafadhal, Fadhal AR (ed.). 2005. "Mushaf-mushaf Kuno Indonesia". Jakarta: Lektor Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI.
- Baried, Siti Baroroh (dkk), 1994. "Pengantar Teori Filologi". Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi (BPPF) Seksi Filologi Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Cet. 2.
- Chati, Adrianus, dkk., 2011. Kesultanan Jambi dalam Konteks Sejarah Nusantara. Jakarta: Puslitbang Lektor dan Khazanah.

- Daroini, Hikmatul Jazila. 2018. "Sejarah Mushaf Al-Qur'an Wonosobo", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, Surakarta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. "Al-Qur'an Al-Karim". Jakarta: PT. Al-Huda Pelita Insan Indonesia.
- Fadhiah. 2010. "Pelestarian Naskah Kertas Eropa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia", Skripsi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan: Depok.
- Faizin, Hamam. 2012. "Sejarah Pencetakan Al-Qur'an". Yogyakarta: Era Baru Pressindo.
- Fathoni, Ahmad. 2015. "*Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Matsura*". Jakarta: PTIQ Jakarta.
- Fathurrahman, Oman. 2015. "Filologi Indonesia: Teori dan Metode". Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fauziah, Nur. 2019. "*Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Hadrat al-Shaikh KH. Ilyas Penarip*", Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung, Tulungagung.
- Fuady, Aziz. 1993. "Filologi Suatu Pengantar". Yogyakarta: Fak. Adab IAIN SUKA, Yogyakarta.
- Gallop, Annabel The. 2010. "*The Art of the Qur'an in Southeast Asia*", dalam *Word of God, Art of Man, The Qur'an and its Creative Expressions*, ed. Fahmida Suleman. Oxford: The Institute of Ismaili Studies London.



Giyarto. 2008. *Selayang Pandang Jambi*. Klaten: Intan Pariwara.

Gufron, Muhammad dan Rahmawati. 2017. “*Ulumul Qur’an Praktis dan Mudah*”. Yogyakarta: Kalimedia.

Hakim, Abdul. “*Kanjeng Kyai Al-Qur’an Mushaf Pusaka Kraton Yogyakarta* “, dalam artikel Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://lpmq.inuxpro.com/artikel/223-kanjeng-kiai-al-qur-an-mushaf-pusaka-kratonyogyakarta>, diakses pada tanggal 16 Mei 2021.

Hakim, Abdul. 2015. “*Khazanah Al-Qur’an Kuno Sumenep Sebuah Penelusuran Awal*”, *Jurnal Agama dan Budaya Tsaqofah*, 13(2).

Hastuti, Qona’ah Dwi dan Moh. Abdul Kholiq Hasan, 2020. “*Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Daun Lontar Koleksi Kiai Abdurrochim (Kajian Pemakaian Rasm dan Qira’at)*”, *Profetika: Jurnal Studi Islam*, Vol. 21, No. 1.

Hidayat, Komaruddin. 2006. “*13 abad eksistensi Islam di bumi nusantara*” Jakarta: Mizan.

Iswanto, Agus, 2015. “*Kecenderungan Kajian Manuskrip Keislaman di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*”, *al-Qalam*, Vol. 21. No. 1.

Karmela, Siti Herdi. 2011. “*Sejarah Industri Batik di Kota Jambi 1980-2001*”, Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UGM

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an badan Litbang dn Diklat Kementerian Agama RI. 2015. “*Keindahan Mushaf Al-Qur’an Kuno Nusantara*”. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

- Lestari, Lenni. 2016. "*Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal*". Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir, 1(1).
- M. Ghozaly. "Ilmu Kodikologi" dalam [www.academia.edu/5460404/Kodikologi](http://www.academia.edu/5460404/Kodikologi), diakses tanggal 08 Mei 2021.
- Maulida, Atika. 2019. "Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Desa Langgenharjo Juwana Pati Jawa Tengah (Kajian Kodikologi)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Meng, Usman. 2006. "Napak Tilas Liku-liku Provinsi Jambi: Kerajaan Melayu Kuno sampai terbentuknya Provinsi Jambi". Jambi: Pemerintahan Provinsi Jambi.
- Muljana, Slamet. 1981. "Kuntala Sriwijaya dan Suwarnabhumi". Jakarta: Yayasan Idayu.
- Mustaqim, Abdul. 2014. "Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir" Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Musthofa, Avi Khuriya. 2013. "*Variasi dan Simbol dalam Mushaf Manuskrip Al-Qur'an di Masjid Agung Surakarta (Kajian Filologi)*", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Mustofa, Avi Khuriya. 2013. "Variasi Dan Simbol Dalam Mushaf Manuskrip Al-Qur'an Di Masjid Agung Surakarta (Kajian Filologi)". Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mustopa. 2015. "Beberapa Aspek Penggunaan Rasm dan Tanda Tajwid Pada Mushaf Kuno Lingga", Suhuf, Vol. 8, No. 2.

- Mustopa. 2015. "*Mushaf Kuno Lombok: Telaah Aspek Penulisan dan Teks*", Suhuf, 10(1).
- Naquib Al-Attas, Syed Muhammad. 1990. "Islam Dalam Sejarah dan Kebudayaan Melayu." Cet. IV. Bandung: Mizan.
- Noer, Junaidi. T. 2011. "Mencari Jejak Sangkakala", Jambi: Pusat Kajian dan Pemngembang Sejarah dan Budaya.
- Prayitno, Edi. 2013. "Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Prayitno, Edi. 2013. "Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prayitno, Edi. 2017. "Inkonsistensi Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf)", Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Rahima, Ade. 2014. "Nilai-Nilai Religius Seloko Adat pada Masyarakat Melayu Jambi (Telaah Struktural Hermeneutik)". Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol.14, No.4.
- Rahmayani, T. 2019. "*Karakteristik Manuskrip Mushaf H. Abdul Ghaffar Di Madura*". Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara, 3(2).

- Rahmayani, Tati, 2017. "Karakteristik Manuskrip Mushaf H. Abdul Ghaffar di Madura", Nun, Vol. 3, No. 2.
- Rahmayani, Tati. 2016. "Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H. Abdul Ghaffar (Kajian Filologi)". Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Scholten, Elsbet Locher. 2004. "*Sumatran Sultanate and Colonial State: Jambi and the Rise of Dutch Imprelism 1830-1907*", translated from the Dutch by Beverly Jackson, USA: Conel SEAP.
- Sulistiyorini, Dwi. 2015. "Filologi: Teori dan Penerapannya" Malang: Madani.
- Sunanto, Musyarifat. 1995. "Huruf Arab Melayu dan Tradisi Intelektual di Indonesia". Buletin Al-Turas, Vol.1.
- Supriatna, Agus. "Kajian Tekstologis Terhadap Naskah Kuno Masa'il as-Samarqandi", dalam [https://www.academia.edu/36942553/Kajian\\_Tekstologis\\_Terhadap\\_Naskah\\_Kuno\\_Masail\\_As\\_Samarqandi](https://www.academia.edu/36942553/Kajian_Tekstologis_Terhadap_Naskah_Kuno_Masail_As_Samarqandi) , diakses tanggal 08 Mei 2020.
- Suryani, Elis. 2021. "Filologi". Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sutrisna, Deni. 2012. *Surat-Surat Melayu Beriluminasi di Abad Ke-18 dan Ke-19 di Sumatra: Inspirasi Seni Motif Dan Ragam Hias Persuratan Penting di Masa Kini*, Naditira Widya Vol. 6 No.1.
- Suwardi, M. S., and Zulkarnain. 2008. *Dari Melayu ke Indonesia: peranan kebudayaan Melayu dalam memperkokoh identitas dan jati diri bangsa*. Pustaka Pelajar.

Syaifuddin dan Muhammad Musadad. 2015. "Beberapa Karakteristik Mushaf Al-Qur'an Kuno Situs Girigajah Gresik", *Suhuf*, Vol.8, No.1.

Syarif, M. I. 2003. *Ketika mushaf menjadi indah*. Aini..

Syatri, Jonni. 2013. "Mushaf Al-Qur'an Kuno di Priangan: Kajian Rasm, Tanda Ayat, dan Tanda Waqaf", *Suhuf*, Vol. 6, No. 2.

Tanpa Nama, "Pendidikan Diktat Filologi", dalam [http://staffnew.uny.ac.id/upload/131412318/pendidikan/DIKTAT~Filologi\\_2.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/131412318/pendidikan/DIKTAT~Filologi_2.pdf), diakses tanggal 08 Mei 2020.

Tanpa Nama. 1956. "Sungai Batanghari menjadi induk dari Sembilan anak sungai yang mengalir di Provinsi Jambi". Dalam Kementerian Penerangan. Republik Indonesia: Provinsi Sumatera Tengah. Bukit Tinggi: Tanpa Penerbit.

Tanpa Nama. 1997. *Sejarah Kota Jambi pada Masa Lampau, Sekarang dan Yang Akan Datang*. Jambi: Lembaga Adat Tanah Pilih Kotamadya Jambi.

Vansina, Jan. 1965. *Oral tradition: A study in historical methodology*. Transaction Publishers.

Yahaya, Muhayidin Haji. 1998. "Islam di Alam Malayu", Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.